

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SMP NEGERI 6 SIGI

The influence of Independent Studying at home on Students Academic Achievement at SMP Negeri 6 Sigi

Meilin krisnawati, Darsikin

Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako, Palu, Indonesia
meilinkrisnawati02@gmail.com

Kata Kunci

Kemandirian belajar,
hasil belajar

Abstrak

Tujuan di lakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar siswa dirumah terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Sigi. Jenis penelitian ini di gunakan deskriptif kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VIII A dan kelas VIII B. Pengumpulan data menggunakan angket dan tes dalam bentuk pilihan ganda. Analisis data menggunakan bantuan SPSS 21 terdiri dari data analisis awal yaitu uji Normalitas dan uji linearitas regresi dan data analisis akhir menggunakan uji koefisien korelasi. Di lihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 sigi dari 48 orang siswa hanya 12 orang atau 25% siswa mendapat nilai tuntas dan 36 orang atau 75% lainnya tidak tuntas dengan nilai rata-rata pada pada angket 58,79 sedangkan pada tes 27,85. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di Sekolah SMP Negeri 6 Sigi namun relative sangat rendah.

Keywords

student learning
independence,
academic achievement

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of students' independent learning at home on their academic performance at SMP Negeri 6 Sigi. This research used a quantitative descriptive approach, with the sample comprising Class VIII A and Class VIII B. Data was collected through questionnaires and multiple-choice tests. Data analysis was conducted using SPSS 21, including initial data analysis with normality and regression linearity tests, and final data analysis using correlation coefficient tests. Results indicate that of the 48 students at SMP Negeri 6 Sigi, only 12 (25%) achieved passing scores, while 36 (75%) did not, with an average questionnaire score of 58.79 and an average test score of 27.85. It can be concluded that there is an effect of independent learning on students' performance at SMP Negeri 6 Sigi; however, this influence is relatively very low.

©2024 The Author
p-ISSN 2338-3240
e-ISSN 2580-5924

Received 02/05/2024; Revised 23/05/2024; Accepted 06/06/2024; Available Online 31/08/2024

*Corresponding Author: fisika@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducere*, berarti "menuntun, mengarahkan, atau memimpin" dan awalan *e*, berarti "keluar". Jadi, pendidikan berarti kegiatan "menuntun ke luar". Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan

Pembelajaran merupakan proses dimana manusia belajar dengan lebih luas.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Di dalam proses pembelajaran ini manusia melakukan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai

Interaksi belajar-mengajar, guru membelajarkan siswa dengan harapan bahwa siswa dapat menerima ilmu-ilmu yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Menurut Bungsu, Vilardi, Akbar, & Bernard (2018), mandiri merupakan kata dasar dari kemandirian yang artinya berdiri sendiri, yaitu keadaan dimana memungkinkan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan diri sesuai pada tingkat perkembangannya. Siswa yang

memiliki kemandirian belajar akan percaya diri dalam memecahkan masalahnya. Misalnya dalam mengerjakan suatu tugas tidak mencontek pekerjaan orang lain walaupun tugas yang sedang dihadapinya tersebut sulit dan mencari sumber belajar yang lain seperti buku untuk memahami pelajaran yang belum dimengerti sebelum bertanya kepada guru saat proses belajar mengajar berlangsung

Hasil belajar merupakan tingkat puncak dari proses pembelajaran, dimana hasil belajar adalah bukti yang didapatkan dari proses belajar. Guru bertujuan agar bisa mengajarkan atau mentransformasikan ilmu serta pengetahuannya kepada murid dengan proses belajar mengajar. Dengan harapan murid mendapatkan hasil pemahaman dari proses ini.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Adapun berdasarkan kesimpulan penjelasan diatas bahwa kemandirian belajar sangat mempegaruhi hasil belajarsiswa. Dimana, kemandirian adalah sebuah proses belajar setiap individu untuk mencapai tujuan dengan tidak bergantung kepada guru atau atau orang lain

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "pengaruh kemandirian belajar di rumah terhadap hasil belajar di sekolah Smp negeri 6 sigi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan jenis data dan analisis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angket yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Penelitian kuantitatif menilai sifat dari suatu kondisi fenomena yang terlihat. Instrument penelitian deskriptif kuantitatif yang dipakai adalah kuesioner (angket). Kuesioner atau angket berisi beberapa pertanyaan

tentang persepsi atau pandangan terhadap masalah yang diteliti.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 sigi. Yang berjumlah 102 orang. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah dari kelas VIII A dan kelas VIII B, untuk penarikan sampel purposive sampling, kemudian menurut Sugiyono (2016:24) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dari anggota populasi. Pengujian persyaratan analisis data yang diguankan terdiri dari: uji normalitas ,uji regresi linier, dan uji koefisien korelasi. p

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Hasil pengolahan data dan analisis ststistik dan deskriptif data seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil pengolahan data dan analisis ststistik

Statistic	X	Y
Mean	58.79	27.85
Standar deviasi	6.44	10.80

Dari data tabel 1, hasil angket kemandirian belajar yang dilakukan terhadap 48 orang responden diperoleh mean atau nilai rata-rata jawaban responden adalah sebesar 58.79. Hal ini mengindikasi bahwa kemandirian siswa dalam belajar berkecenderungan positif dan menunjukkan angka yang cukup tinggi. Selain itu, hasil tes yang dilakukan terhadap 48 orang responden diperoleh nilai mean atau rata-rata jawaban responden siswa adalah sebesar 27,85. Hal ini mengindikasi bahwa hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Sigi sangat rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan mencari signifikansi dapat menggunakan program SPSS, tampak hasil nilai signifikansi lebih besar dari pada tingkat α yang di gunakan yaitu 0,05 dan di peroleh 0,399 sehingga dapat di katakana bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan persamaan regresi linier diketahui konstanta nya sebesar 36.091 dan nilai regresi nya 0,140. Hal ini juga menunjukkan bahwa thitung > ttabel dimana nilai nya yaitu 0.569 < 2.011 hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara kemandirian belajar di rumah dengan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan SPSS 21. R_{hitung} sebesar 0.84 dan R_{tabel} sebesar 0.312. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan atau korelasi yang tinggi atau sangat kuat antara kemandirian belajar di rumah terhadap hasil. Maka pada uji koefisien korelasi ini ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variable X dan Y dengan menggunakan rumus koefisien product moment dan person. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara kemandirian belajar di rumah dengan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan SPSS 22. R_{hitung} sebesar 0.084 dan R_{tabel} sebesar 0.312. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan atau korelasi yang tinggi atau sangat kuat antara kemandirian belajar di rumah terhadap hasil. Maka pada uji koefisien korelasi ini ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, di peroleh kemandirian belajar siswa untuk kategori sangat mandiri 2%, mandiri 68%, cukup mandiri 29%, kurang mandiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa sangat baik. Sedangkan dalam hasil belajar siswa diperoleh data bahwa dari 48 siswa, terdapat 34 memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan terdapat 12 orang siswa yang memiliki hasil belajar yang tuntas. Dan dari 12 orang siswa yang memiliki nilai tuntas terdapat pula 3 orang siswa yang kurang mandiri. Berdasarkan data tersebut, diketahui terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 sigi. Namun pengaruh tersebut dapat di kategorikan sangat rendah

Berdasarkan hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat dalam kajian teori Rijal & Bachtar, (2015) yang menyebutkan bahwa kemandirian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada beberapa indikator kemandirian antara lain memiliki rasa tanggung jawab dan tidak tergantung pada orang lain, memiliki rasa tanggung jawab, dan memiliki sikap percaya diri. Meskipun kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, peran orang tua dan guru juga sangat diperlukan dalam hal ini

Berdasarkan penelitian (Nasution, 2018) Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pengaruhnya tidak terlalu signifikan (rendah). Hal ini dapat dilihat dari index korelasi Dari jumlah variabel X dan variabel Y diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,3. Jika dilihat dari tabel interpretasi, maka angka indeks korelasi diperoleh 0,3 yang terletak antara 0,2-0,3.

Menurut Tugiyanto 2014:14 Pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar sendiri bisa di pengaruhi oleh berbagai hal, baik faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar diri siswa. Adapun faktor yang berasal dari dalam diri antara lain, memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah yang di hadapi, dan bertanggung jawab terhadap apa yang di kerjakan. Sedangkan faktor dari luar menurut Soetjningsih dalam Nur Istiqomah Hidayati terdapat pengaruh lingkungan, karakteristik sosial, pola asuh, status pekerjaan ibu, serta kualitas informasi anak dan orang tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis, pengolahan dan statistik data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, di peroleh Persentase kategori skor kemandirian belajar di sekolah meliputi sangat mandiri 2%, mandiri 69%, Cukup mandiri 29%, kurang mandiri 0%. Dapat di kategorikan dari 48 orang siswa memiliki kemandirian yang tinggi. Sedangkan pada hasil belajar siswa di dapatkan berjumlah 12 orang siswa memiliki nilai tuntas (25 %) , sedangkan kategori tidak tuntas berjumlah 36 orang (75%).

Hal ini dapat di simpulkan bahwa pengaruh kemandirian belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Sigi sangat rendah.

SARAN

Guru dan orang tua hendaknya dapat memacu dan membimbing siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar di rumah melalui proses pembelajaran yang menuntut kemandirian belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrahman. (2009). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Rineka Cipta.
- [2] Basri. (2000). Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya). Pustaka Pelajar.
- [3] Bungsu, T. k, Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 01(02), 382–389.
- [4] Desmita. (2014). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. PT Remaja Rosdakarya.
- [5] dimiyati dan Mudjiono. (2013). Belajar dan pembelajaran. Rineka Cipta
- [6] Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. PT Rineka cipta
- [7] Juli, A. A. candra. (2021). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MELALUI GOOGLE CLASSROOM KELAS VIII DI SMP N 01 KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2020/2021. 1–139
- [8] Masrun. (1986). Studi Mengenai Kemandirian Pada Penduduk di tiga Suku, Laporan Penelitian Kantor Menteri Negara dan Lingkungan Hidup. Fakultas Psikologi UGM
- [9] Mulyono. (2006). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Rineka Cipta.
- [10] Nasution, N. dkk. (2018). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. *JURNAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH*, 12(1), 9–14. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.
- [11] Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43
- [12] Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap , Kemandirian Belajar , dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 3(2), 15–20.
- [13] Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). CV. Alfabeta.
- [15] Tugianto, Heri. 2014. Pengaruh keaktifan dan kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2014/2015